

ABSTRAK

Indriany Ayu Miranthy. *Ketidaksantunan Berbahasa Terhadap Wanita dalam Status Twitter: Suatu Kajian Pragmatik.* Skripsi . Jakarta: Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. 2019

Penelitian ini membahas tentang penggunaan ketidaksantunan berbahasa terhadap wanita pada status mesia sosial *twitter*. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui kategori ketidaksantunan apa saja yang digunakan warganet yang ditujukan kepada wanita pada status media sosial *twitter*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ketidaksantunan yang dikenalkan Culpeper.

Penelitian deskriptif kualitatif ini mendeskripsikan hasil penelitian berupa kata-kata tertulis, dalam melakukan penelitian ini peneliti dibantu dengan menggunakan tabel instrumen penelitian guna mempermudah peneliti dalam membaca data yang diperoleh dan hasil penelitian. Adapun data penelitian diperoleh dengan melakukan teknik tangkapan layar (*schreen shot*) pada status yang mengandung ketidaksantuan terhadap wanita dari pemilik akun yang ditentukan secara acak. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis kontekstual yang berarti peneliti mengaitkan segala kemungkinan yang ada dengan alasan terjadinya suatu tururan.

Hasil penelitian berupa kategori ketidaksantunan berbahasa milik Culpeper, yakni 1) Kategori ketidaksantunan positif berupa penggunaan penanda identitas tidak tepat sebanyak 4 data (2,76%), penggunaan bahasa tabu sebanyak 12 data (8,28%), dan penggunaan nama lain sebanyak 14 data (9,66%). 2) Kategori ketidaksantunan negatif berupa penggunaan ujaran menakut-nakuti sebanyak 5 data (3,44%), merendahkan sebanyak 16 data (11,03%), dan menghina orang lain sebanyak 72 data (49,67%). Terakhir 3) kategori menahan kesantunan yang ditujukan kepada orang tua ditemukan sebanyak 17 data (11,72%) dan kepada atasan sebanyak 5 data (3,44%).

Kata kunci: *Ketidaksantunan, ketidaksantunan positif, ketidaksantunan negatif, menahan kesantunan.*

ABSTRACT

Indriany Ayu Miranthy. *Impolitess Towards Women in Twitter Status: A Pragmatic Study.* Skripsi . Jakarta: Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. 2019

This study discusses the use of language impoliteness towards women in the social media status of Twitter. The purpose this study was to determine what impoliteness categories used by citizens addressed to women on Twitter social media status. The theory used in this research is the impoliteness theory by Culpeper.

This descriptive qualitative research describes the results of research in the form of written words, in conducting this research researchers are assisted by using a research instrument table to facilitate researchers in reading the data obtained and research results. The research data were obtained by performing a screen shot technique (schreen shot) on a status that contained a lack of indifference to women from randomly determined account owners. The analysis conducted in this study uses contextual analysis which means the researcher associates all the possibilities that exist with the reason for the occurrence of a tour.

The results of the study were Culpeper's language impoliteness category are: 1) Positive impoliteness categories in the form of using 4 incorrect data markers (2.76%), using 12 taboo languages (8.28%), and using other names as many as 14 data (9.66%). 2) The category of negative impoliteness in the form of the use of the statement scare as much as 5 data (3.44%), denigrate as much as 16 data (11.03%), and insult others as much as 72 data (49.67%). Finally 3) the category of restraining politeness directed at parents was found as many as 17 data (11.72%) and to superiors as many as 5 data (3.44%).

Keywords: *Impoliteness, positive impoliteness, negative impoliteness, resist politeness.*